DAFTAR PUSTAKA

Antonio, J., Ellerbroek, A., Silver, T., Orris, S., Scheiner, M., Gonzalez, A., & Peacock, C. A. (2015). A high protein diet (3.4 g/kg/d) combined with a heavy resistance training program improves body composition in healthy trained men and women - a follow-up investigation. *Journal of the International Society of Sports Nutrition*, *12*(1), 1–9. https://doi.org/10.1186/s12970-015-0100-0

Antonio, J., Ellerbroek, A., Silver, T., Vargas, L., Tamayo, A., Buehn, R., & Peacock, C. A. (2016). A High Protein Diet Has No Harmful Effects: A One-Year Crossover Study in Resistance-Trained Males. *Journal of Nutrition and Metabolism*, *2016*, 0–4. https://doi.org/10.1155/2016/9104792

Arafah, A. D. B., Arsyad, A., & Aminuddin, A. (2020). Long Term Intake Of High Protein Diet Reduces Body Weight And Glucagon Like Peptide-1 (Glp-1) Concentration In Male Wistar Rats. *International Journal of Pharmaceutical Research*, *12*(04), 4299–4305. https://doi.org/10.31838/ijpr/2020.12.04.591

Arsyad, A., Idris, I., Rasyid, A. A., Usman, R. A., Faradillah, K. R., Latif, W. O. U., Lubis, Z. I., Aminuddin, A., Yustisia, I., & Djabir, Y. Y. (2020). Long-Term Ketogenic Diet Induces Metabolic Acidosis, Anemia, and Oxidative Stress in Healthy Wistar Rats. *Journal of Nutrition and Metabolism*, *2020*. https://doi.org/10.1155/2020/3642035

Athiroh, N., & Zayadi, H. (2019). *Kadar Creatine Kinase Myocardial Band Pada Tikus Wistar Betina Yang Dipapar Ekstrak Metanolik Scurrula atropurpurea Subkronik 28 Hari*. *4*, 7–12.

Chalik, M., Usnizar, F., & Suciati, T. (2014a). Kadar CK-MB Pasien Penyakit Jantung Koroner Yang Dirawat Inap di Bagian Penyakit Dalam RS. Muhammad Hoesin Palembang Berdasarkan Waktu Pengambilan Darah. *Majalah Kedokteran Sriwijaya*, *46*(3), 216–221. https://doi.org/10.36706/mks.v46i3.2708

Chalik, M., Usnizar, F., & Suciati, T. (2014b). Kadar CK-MB Pasien Penyakit Jantung Koroner Yang Dirawat Inap di Bagian Penyakit Dalam RS. Muhammad Hoesin Palembang Berdasarkan Waktu Pengambilan Darah. *Majalah Kedokteran Sriwijaya*, *46*(3), 216–221.

Darmawan, R. E., Sujianto, U., & ROchana, N. (2018). Effects of neo automatic

code on the accuracy of chest compression depths in cardiac arrest patients. *Hiroshima Journal of Medical Sciences*, *67*(024), 161–165.

Gusti, N., Putu, A., Santika, L., Lestari, A. A. W., Putu, I. W., & Yasa, S. (2018). *Hubungan kadar Troponin-T (TnT) dan creatinin kinase- myocardial band (CK-MB) pada pasien infark miokard akut (IMA) di Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Sanglah Denpasar*.

Halton, T. L., & Hu, F. B. (2013). *Journal of the American College of Nutrition The Effects of High Protein Diets on Thermogenesis , Satiety and Weight Loss : A Critical Review The Effects of High Protein Diets on Thermogenesis , Satiety and Weight Loss : A Critical Review*. *October*, 37–41. https://doi.org/10.1080/07315724.2004.10719381

Harahap, N. S. (2014). Protein Dalam Nutrisi Olahraga. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, *13*(2), 38–44.

Khazanah, W., Mulyani, N. sri, Ramadhaniah, R., & Rahma, C. S. N. (2019). Konsumsi Natrium Lemak Jenuh Dan Serat Berhubungan Dengan Kejadian Penyakit Jantung Koroner Di Rumah Sakit dr. Zainoel Abidin Banda Aceh. *Jurnal Kesehatan*, *7*(1), 40–44. https://doi.org/10.25047/j-kes.v7i1.72

Kosinski, C., & Jornayvaz, F. R. (2017). Effects of ketogenic diets on cardiovascular risk factors: Evidence from animal and human studies. *Nutrients*, *9*(5), 1–16. https://doi.org/10.3390/nu9050517

M fajar sidiq , m rizki askbar, santun bhekti. (2014). *Hubungan antara Kadar Troponin-T dengan Fungsi Diastolik Ventrikel Kiri pada Pasien Sindrom Koroner Akut di RS Al Islam Bandung Tahun 2014*. 920–927.

masayu azizah; ristika flora; theodorus. (2015). *hsp protein jantung.pdf*.

Masrika, N. U. E., Arsyad, A., Yustisia, I., & Djabir, Y. Y. (2020). Values of urinalysis dipstick in evaluating high-protein, low-carbohydrate, low-fat diets in male wistar rats. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, *575*(1). https://doi.org/10.1088/1755-1315/575/1/012037

Nawawi, R. A., . F., Rusli, B., & . H. (2018). NILAI TROPONIN-T (cTnT) PENDERITA SINDROM KORONER AKUT (SKA). *Indonesian Journal of Clinical Pathology and Medical Laboratory*, *12*(3), 123.

https://doi.org/10.24293/ijcpml.v12i3.872

Pesta, D. H., & Samuel, V. T. (2014). *A high-protein diet for reducing body fat : mechanisms and possible caveats*. 1–8.

Pujiastuti, I. N. E., Lestari, S. R., & Gofur, A. (2017). GAMBARAN HEMATOLOGI MENCIT (Mus musculus) MODEL TOKSISITAS SUBKRONIS. *Scripta Biologica*, *4*(2), 75. https://doi.org/10.20884/1.sb.2017.4.2.371

Rendi, P. D., Masrul, S., & Efrida. (2014). Gambaran Kadar Troponin-T dan Creatinin Kinase Myocardial Band pada Infark Miokard Akut. *Jurnal FK Unand*, *3*(3), 447–451. https://doi.org/10.1111/mono.12083

Sagala, S. G. L., Pangemanan, J. A., & Djafar, D. U. (2016). Gambaran kadar Troponin-T berdasarkan waktu pemeriksaan dan lokasi infark pada pasien infark miokard akut di RSUP Prof Dr. R. D. Kandou periode Januari-Desember 2015. *E-CliniC*, *4*(2). https://doi.org/10.35790/ecl.4.2.2016.14465

Setiowati, A. (2013). *Pengaruh Diet Tinggi Protein Terhadap Indeks Massa Tubuh, Persen Lemak Tubuh kekuatan Otot dan Kesepatan pada Atlet: Studi pada Siswa Kelas Atlet SMA Terang Bangsa Semarang*.

Setiowati, A. (2015). Pengaruh Suplementasi Protein terhadap Komposisi Tubuh pada Atlet. *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, *3*(2), 3–7.

Sitoayu, L., Pertiwi, D. A., & Mulyani, E. Y. (2017). Kecukupan zat gizi makro, status gizi, stres, dan siklus menstruasi pada remaja. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, *13*(3), 121. https://doi.org/10.22146/ijcn.17867

Sri Rahayu, M. (2018). Hubungan Indeks Massa Tubuh Dengan Penyakit Jantung Koroner Di Rumah Sakit Umum Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara. *AVERROUS: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Malikussaleh*, *2*(1), 7. https://doi.org/10.29103/averrous.v2i1.400

Ujiani, S. (2013). Gambaran Kadar Low Density Lipoprotein (LDL) Cholesterol Dan Creatine Kinase-Myocardial Band (CK-MB) Pada Pasien Penyakit Jantung Koroner (PJK) The Description of The Levels of Low Density Lipoprotein (LDL) Cholesterol with Creatine Kinase - Myoca. *Jurnal Analis Kesehatan*, *3*(1), 310–315.

Vaneckova, P., & Bambrick, H. (2014). *Approaches to baseline studies of human*

health in relation to industries with potential environmental impact Contribution to the independent review of coal seam gas activities in NSW. *August*, 1–33. https://eprints.qut.edu.au/103199/1/103199.pdf

Westerterp-Plantenga, M. S., Luscombe-Marsh, N., Lejeune, M. P. G. M., Diepvens, K., Nieuwenhuizen, A., Engelen, M. P. K. J., Deutz, N. E. P., Azzout-Marniche, D., Tome, D., & Westerterp, K. R. (2006). Dietary protein, metabolism, and body-weight regulation: Dose-response effects. *International Journal of Obesity*, *30*(SUPPL. 3), 16–23. https://doi.org/10.1038/sj.ijo.0803487

Zhang, X., Sergin, I., Evans, T. D., Jeong, S. J., Rodriguez-Velez, A., Kapoor, D., Chen, S., Song, E., Holloway, K. B., Crowley, J. R., Epelman, S., Weihl, C. C., Diwan, A., Fan, D., Mittendorfer, B., Stitziel, N. O., Schilling, J. D., Lodhi, I. J., & Razani, B. (2020). High-protein diets increase cardiovascular risk by activating macrophage mTOR to suppress mitophagy. *Nature Metabolism*, *2*(1), 110–125. https://doi.org/10.1038/s42255-019-0162-4

BB AWAL-BB AKHIR (KELOMPOK DIET) UJI WILCOXON

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
BB AWAL	.162	20	.182	.889	20	.026
BB AKHIR	.304	20	.000	.765	20	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Jumlah sampel kurang dari 50 jadi uji normalitas yg digunakan ad/ uji shapiro wilk. Hasil uji normalitas (shapiro wilk) menunjukkan P <0.05 artinya data tidak terdistribusi normal. Krn data tdk terdistribusi normal jadi uji yg digunakan uji Wilcoxon (dua kelompok yang berpasangan)

Test Statistics[a]

	BB AKHIR - BB AWAL
Z	-2.803[b]
Asymp. Sig. (2-tailed)	.005

a. Wilcoxon Signed Ranks Test
b. Based on positive ranks.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
BB AWAL	10	246	278	262.90	11.789
BB AKHIR	10	130	177	146.40	13.468
Valid N (listwise)	10				

Perbedaan BB awal dengan BB akhir pada kelompok diet

BB	n	Mean ± SD	P-Value
BB Awal	10	262.90 ± 11.789	0.005
BB akhir	10	146.40 ± 13.468	

Interpretasi:

Tabel 1 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara BB awal dengan BB akhir pada kelompok diet tinggi protein (P<0.05). Dimana nilai rata-rata BB akhir terjadi penurunan sekitar 116.5 gram dari BB awal. Hasil ini menunjukkan bahwa diet tinggi protein mampu menurunkan berat badan.(Baikya dicantumkan diagram nya)

1. **BB AWAL-BB AKHIR (KELOMPOK STANDAR) UJI WILCOXON**

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
BB AWAL	.278	10	.028	.888	10	.162
BB AKHIR	.335	10	.002	.620	10	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Test Statistics[a]

	BB AKHIR - BB AWAL
Z	-2.807[b]
Asymp. Sig. (2-tailed)	.005

a. Wilcoxon Signed Ranks Test
b. Based on negative ranks.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
BB AWAL	10	235	249	241.90	4.581
BB AKHIR	10	263	293	269.60	8.514
Valid N (listwise)	10				

Perbedaan BB awal dengan BB akhir pada kelompok diet standar

BB	n	Mean ± SD	P-Value
BB Awal	10	241.90± 4.581	0.005
BB akhir	10	269.60± 8.514	

Interpretasi:

Tabel 2 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara BB awal dengan BB akhir pada kelompok diet standar (P<0.05). Dimana nilai rata-rata BB akhir terjadi peningkatan sekitar 27,7 gram dari BB awal. Hasil ini menunjukkan bahwa diet standar tidak mampu menurunkan berat badan.(Baiknya dicantumkan diagram nya)

2. BB AKHIR (KELOMPOK DIET DAN KONTROL) (Uji Man whitney)

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
BB AKHIR	.304	20	.000	.765	20	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji normalitas (shapiro wilk) menunjukkan p<0.05 artinya data tidak terdistribusi normal. jd.uji yang digunakan uji man whitney (dua klompok yang tidak berpasangan)

Ranks

	KELOMPOK	N	Mean Rank	Sum of Ranks
BB AKHIR	Kelompok diet tinggi protein	10	5.50	55.00
	Kelompok diet standar	10	15.50	155.00
	Total	20		

Test Statistics[a]

	BB AKHIR
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	55.000
Z	-3.785
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000[b]

a. Grouping Variable: KELOMPOK

b. Not corrected for ties.

Descriptive Statistics (Kelompok diet tinggi protein)

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
BB AKHIR	10	130	177	146.40	13.468
Valid N (listwise)	10				

Descriptive Statistics (kelompok diet standar)

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
BB AKHIR	10	263	293	269.60	8.514
Valid N (listwise)	10				

Perbedaan BB akhir pada kelompok diettinggi protein dan diet standar

	n	Mean ± SD	P-Value
Kelompok diet tinggi protein	10	146.40± 13.468	0.000
Kelompok diet standar	10	269.60± 8.514	

3. KONSENTRASI CKM-B (KELOMPOK DIET TINGGI PROTEIN DAN DIET STANDAR)

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TROPONIN DARAH	.121	20	.200*	.954	20	.425

TROPONIN ORGAN	.097	20	.200*	.968	20	.718
CK-MB DARAH	.412	20	.000	.362	20	.000
CK-MB ORGAN	.145	20	.200*	.943	20	.270

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Troponin darah,organ dan CKM Orga nilai P>0.05 JADI DATA TERDISTRIBUSI NORMAL. UJI YANG DIGUNAKAN UJI INDEPENDEN SAMPEL T TEST (Dua kelompok yang tidak berpasangan)

Sedangkan CKM-B darah nilai P<0,05 JADI data tidak terdistribusi normal. Uji yang digunakan uji mann whitney (Dua kelompok yang tidak berpasangan)

Group Statistics

	KELOMPOK	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
TROPONIN DARAH	Kelompok Standar (Diet Standar)	10	23.997977	1.2425181	.3929187
	Kelompok Perlakuan (Diet Tinggi Protein)	10	25.456602	1.8068817	.5713862
TROPONIN ORGAN	Kelompok Standar (Diet Standar)	10	1117.5684	324.44742	102.59928

	Kelompok Perlakuan (Diet Tinggi Protein)	10	1022.5237	447.89485	141.63679
CK-MB ORGAN	Kelompok Standar (Diet Standar)	10	336.096980	120.6650684	38.1576450
	Kelompok Perlakuan (Diet Tinggi Protein)	10	243.677380	143.4269476	45.3555832

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
TROPONIN DARAH	Equal variances assumed	1.416	.250	-2.103	18	.050	-1.4586248	.6934459	-2.9155006	-.0017489
	Equal variances not assumed			-2.103	15.956	.052	-1.4586248	.6934459	-2.9289921	.0117426
TROPONIN ORGAN	Equal variances assumed	1.486	.239	.543	18	.593	95.04477	174.89309	-272.39198	462.48151
	Equal variances not assumed			.543	16.406	.594	95.04477	174.89309	-274.96777	465.05730
CK-MB ORGAN	Equal variances assumed	.426	.522	1.559	18	.136	92.4196000	59.2717032	-32.1056276	216.9448276

Equal variances not assumed			1.559	17.488	.137	92.4196000	59.2717032	-32.3674727	217.2066727

Uji Mann Whiitney

Test Statistics[a]

	CK-MB DARAH
Mann-Whitney U	47.000
Wilcoxon W	102.000
Z	-.227
Asymp. Sig. (2-tailed)	.821
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.853[b]

a. Grouping Variable: KELOMPOK

b. Not corrected for ties

Descriptive Statistics (Diet standar)

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TROPONIN DARAH	10	22.1617	25.3770	23.997977	1.2425181
TROPONIN ORGAN	10	653.84	1637.67	1117.5684	324.44742
CK-MB DARAH	10	33.39	56.04	36.4943	6.93402
CK-MB ORGAN	10	190.3302	527.4247	336.096980	120.6650684
Valid N (listwise)	10				

escriptive Statistics (Diet tinggi protein)

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TROPONIN DARAH	10	22.2307	27.8529	25.456602	1.8068817
TROPONIN ORGAN	10	273.44	1589.89	1022.5237	447.89485
CK-MB DARAH	10	33.10	34.86	34.1075	.55986
CK-MB ORGAN	10	78.1692	477.8584	243.677380	143.4269476
Valid N (listwise)	10				

A5

A1

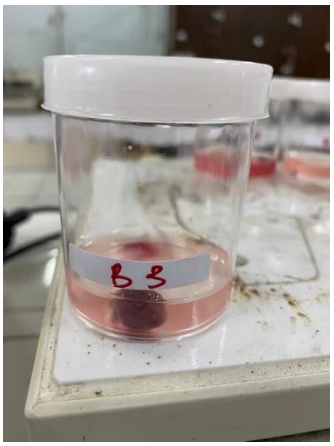
B 3

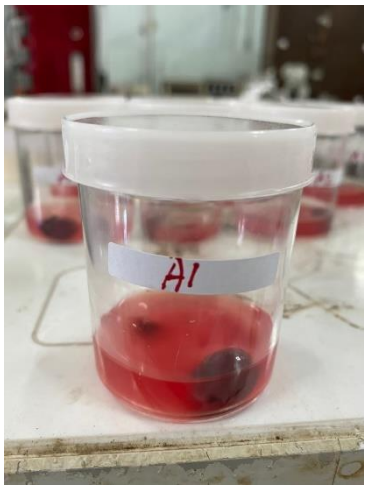
A1

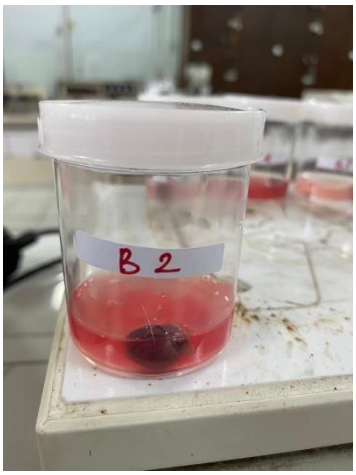
B 2

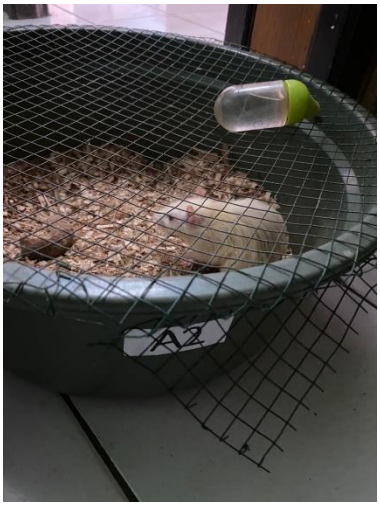
A2

A2

A7

A7

A2

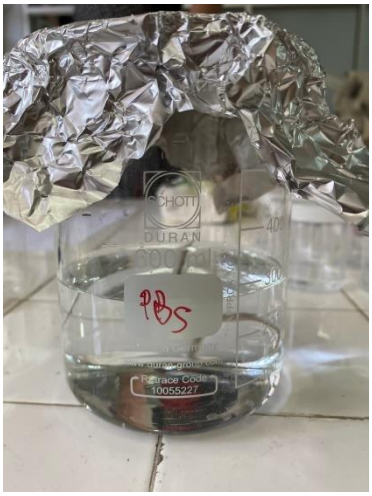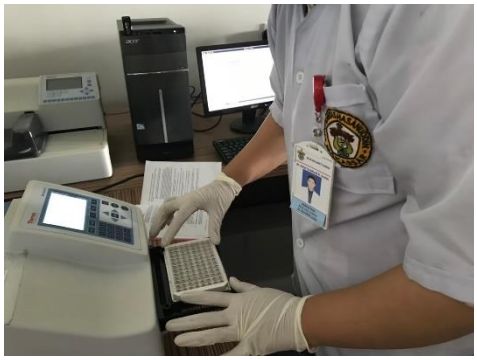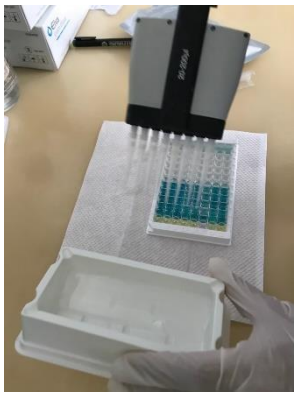
SCHOTT
DURAN
PBS
Barcode Code
10055227